

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pengembangan Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE yang meliputi tahap, *analysis, design, development, dan evaluation*. ada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran serta permasalahan yang dialami peserta didik kelas IV SDN Banjarmlati 2 Kota Kediri melalui kegiatan observasi dan wawancara. Selanjutnya, pada tahap perancangan, peneliti menyusun storyboard sebagai acuan dalam pengembangan produk. Tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun buku ajar berdasarkan rancangan yang dibuat menggunakan aplikasi Canva. Setelah produk selesai dikembangkan, dilakukan validasi oleh para ahli untuk menilai tingkat kelayakan buku ajar. Hasil validasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan produk. Setelah dinyatakan layak digunakan, produk memasuki tahap implementasi yang dilakukan melalui uji coba skala kecil dan uji coba skala besar dengan melibatkan seluruh peserta didik kelas IV SDN Banjarmlati 2 Kota Kediri. Pada setiap tahapan pengembangan, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa proses pengembangan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta menghasilkan produk yang berkualitas dan layak digunakan dalam pembelajaran.

2. Kelayakan Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata yang dikembangkan dinilai dari berbagai aspek. Hasil uji kelayakan dari para ahli validator mendapatkan kategori sangat layak. Dengan demikian, secara keseluruhan Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran bagi peserta didik kelas IV SDN Banjarmati 2 Kota Kediri.
3. Penggunaan Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata. Peningkatan ini dibuktikan melalui hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* memperoleh nilai *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji *T Paired Sample Test* memperoleh peningkatan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest*. Sedangkan, uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah menggunakan Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata termasuk kategori tinggi. Dibuktikan dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 57,9 yang meningkat menjadi 88,6 saat *posttest*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Banjarmati 2 Kota Kediri.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran kepada pengguna dan pembaca, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar sekaligus sumber belajar pendukung yang membantu proses pembelajaran. Penggunaan buku ini diharapkan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi mengubah bentuk energi pada mata pelajaran IPAS kelas IV semester 1 secara lebih efektif dan menarik.
- b. Bagi peserta didik, Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata dapat digunakan sebagai bahan ajar sekaligus sumber belajar yang fleksibel karena mudah dibawa dan dapat dipelajari kapan saja serta di mana saja. Selain itu, penyajian materi yang menarik dan interaktif dalam buku ini berpotensi mendukung peningkatan keterampilan belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan optimal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan berbagai produk media pembelajaran. Melalui buku ini, pengembang dapat menciptakan inovasi baru atau menyempurnakan

produk yang telah ada sehingga menghasilkan media yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan sasaran pengguna.

2. Saran Diseminasi Produk

Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata ini dapat digunakan oleh seluruh peserta didik di SDN Banjarmati 2 Kota Kediri maupun di sekolah lainnya sebagai sumber belajar pendukung. Untuk pengembangan berikutnya, setiap tahapan pengembangan perlu dilaksanakan secara cermat dan disertai proses evaluasi yang menyeluruh sebelum produk disebarluaskan. Selain itu, penyesuaian produk dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna sasaran sangat penting dilakukan guna menghasilkan produk yang efektif, berkualitas, dan tepat guna. Peneliti berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Saran Pengembangan Produk Lanjutan

Buku Petualangan Energi Berbasis Aksi Nyata yang dikembangkan dalam penelitian ini berisi materi tentang mengubah bentuk energi bagi peserta didik kelas IV serta telah disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik mereka. Pada pengembangan selanjutnya, produk ini dapat diperluas dengan menambahkan materi pada topik lain dalam mata pelajaran IPAS maupun pada bidang studi yang berbeda. Selain itu, masukan dari ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran memberikan peran penting dalam proses penyempurnaan produk. Berbagai saran dan evaluasi yang diberikan menjadi acuan yang

berharga untuk meningkatkan mutu serta efektivitas produk yang dikembangkan.